

# RELEVANSI KIPRAH WANITA DALAM FILM *KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG* KARYA TYA SUBIAKTO SATRIO DENGAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN PERENCANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS XI

Oleh: Muh Khoirudin  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[radenmas\\_pinott@yahoo.com](mailto:radenmas_pinott@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) relevansi kiprah wanita dengan nilai pendidikan karakter, dan (3) rencana pembelajaran pendidikan karakter dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Tya Subiakto Satrio di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Fokus penelitian ini adalah relevansi kiprah wanita dengan nilai pendidikan karakter dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* dan perencanaan pembelajarannya di Kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, teknik pustaka, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik film *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Tya Subiakto Satrio: (a) tema: pengorbanan, (b) tokoh dan penokohan, yaitu tokoh sentral protagonis: Ifan (rajin beribadah, baik hati, dan santun), Syahdu (religius, baik, dan berhati keras), dan Sofia (sopan, religius, dan rela berkorban); antagonis: Nazmi (kasar dan mudah marah); wirawan/wirawati: kakek (berwibawa) dan nenek (baik hati dan patuh); tokoh bawahan: Ibu (penyayang), Ratih (patuh), dan Andi (humoris), (c) alur: maju, (d) latar terdiri atas latar tempat: stasiun, Pekalongan, rumah sakit, dan Masjid; latar waktu: siang dan malam; latar sosial: wartawan, (e) amanat: sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus senantiasa ikhlas menghadapi cobaan karena di balik cobaan tersebut Tuhan telah menyiapkan rencana yang lebih baik untuk umatnya; (2) relevansi kiprah wanita dengan nilai pendidikan karakter meliputi: (a) rajin beribadah relevan dengan religius, (b) mudah bergaul relevan dengan bersahabat, (c) menjalankan tugas ibu rumah tangga dengan baik relevan dengan tanggung jawab, (d) tidak bergantung kepada suami relevan dengan mandiri, (e) menghargai sikap orang lain relevan dengan toleransi, (f) melaksanakan sholat tepat waktu relevan dengan disiplin, (g) gigih dalam mengatasi hambatan relevan dengan kerja keras, (h) berani berterus terang terhadap hal buruk yang dilakukan relevan dengan jujur; (3) rencana pembelajaran sebagai berikut: (a) guru mengulas materi terkait dengan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, (b) guru memberi tugas kepada siswa dengan menonton film tersebut, (c) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, (d) guru memberi tugas kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya, (e) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya setelah kegiatan presentasi selesai, (f) guru mengomentari hasil presentasi, (g) guru memberikan tugas kepada kelompok untuk memperbaiki pekerjaannya, dan (h) guru memberikan tugas yang berupa arahan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Kiprah Wanita, Nilai Pendidikan Karakter, dan Rencana Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan (Nurgiyantoro, 2010: 3). Sastra dapat menjadi gambaran dari situasi isu apa yang ada di masa itu dan harapan apa yang dapat diperjuangkan oleh pengarang yang dituangkan dalam karya sastra. Sastra merupakan produk masyarakat, karena pengarang berada dan hidup di tengah masyarakat serta dibentuk oleh anggota masyarakat berdasarkan desakan-desakan emosional dan mempertimbangkan rasional tertentu. Melalui sastra, manusia akan lebih bijaksana dalam menghadapi kehidupan ini. Sastra secara implisit berusaha mempengaruhi pembaca agar ikut menghayati ide-ide yang diungkapkan dalam karyanya. Kehidupan batin pembaca dapat bertambah luas dengan pengalaman jiwa yang dituangkan pengarang dalam sastra.

Film merupakan salah satu media yang dapat mempengaruhi penontonnya. Film mempunyai kekuatan mendalam untuk memberikan pengaruh secara psikologis. Sebagai media komunikasi massa, film mampu menghadirkan realitas kehidupan dalam berbagai aspek. Media massa memiliki peran untuk pencitraan terhadap realitas disekitar kita. Salah satu fungsi pencitraan tersebut adalah media sebagai cermin yang memantulkan citra masyarakat terhadap masyarakat itu sendiri. Pantulan citra itu akan mengalami perubahan (distorsi) karena adanya penonjolan terhadap segi yang ingin mereka hakimi atau cela (Mcquail. 1987: 53). Kekuatan film terletak pada daya sugestinya, karena pada dasarnya film diciptakan berpangkal dari realitas masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan kekuatan film dalam mempresentasikan kehidupan sehingga mampu memuat nilai budaya masyarakat. Secara tidak langsung setelah menonton film akan ada kesan yang tertanam dalam memori orang tersebut. Kesan itu akan mengendap dari dalam diri orang yang bersangkutan, sampai akhirnya akan memberikan pengaruh kepada pola atau sikap mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran dengan media film akan lebih mudah dipahami peserta didik.

Kurniawan (2013: 27) mengemukakan bahwa pendidikan adalah seluruh aktivitas secara sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi. Film *Kehormatan Di Balik Kerudung* karya Tya Subiakto Satrio merupakan film yang kiproh

tokohnya relevan dengan nilai pendidikan karakter. Peran tokoh wanita dalam film ini banyak menunjukkan perilaku yang mendukung pendidikan karakter.

Menurut Winton pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya (Samani dan Hariyanto, 2013: 43). Mendefinisikan pendidikan karakter sebagai aktivitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari siswa, karya sastra ikut andil di dalamnya. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pada pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen guna menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2013: 9). Sejak masa Orde Lama pendidikan karakter sempat mewarnai kurikulum di Indonesia, dengan nama pendidikan budi pekerti yang terintegrasi dalam berbagai bidang studi. Hanya memang penekanannya yang berbeda dengan pendidikan karakter yang dikembangkan saat ini. Dahulu dengan landasan pengembangan kebudayaan, pendidikan budi pekerti lebih banyak ditekankan pada hubungan antarmanusia, antarsiswa dan guru, antarsiswa dan orang tua, dan antarsiswa. Saat ini di samping mengembangkan hubungan yang beradab antarsesama manusia, pendidikan karakter juga meningkatkan bagaimana hubungan yang pantas dan layak antarmanusia kepada Sang Pencipta serta dengan alam lingkungannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Fokus penelitian ini adalah relevansi kiprah wanita dengan nilai pendidikan karakter. Selain itu, dibahas juga unsur intrinsik film *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Tya Subiakto Satrio. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari film yang berupa kutipan-kutipan dialog. Instrumen penelitian yang digunakan adalah catatan, alat tulis, kartu catat, dan buku-buku teori yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, pustaka,

dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini digunakan metode informal.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik film *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Tya Subiakto Satrio, relevansi kiprah wanita dengan nilai pendidikan karakter dan pembelajaran pendidikan karakter dengan film *Kehormatan di Balik Kerudung*.

1. Unsur intrinsik film *Kehormatan di Balik Kerudung* terdiri dari (a) tema, yakni pengorbanan, (b) tokoh dan penokohan, meliputi tokoh sentral protagonis yakni Ifan (rajin beribadah, baik hati, dan santun), Syahdu (religius, baik, dan berhati keras), dan Sofia (sopan, religius, dan rela berkorban); tokoh antagonis yakni Nazmi (kasar dan mudah marah); tokoh wirawan/wirawati yakni kakek (berwibawa) dan nenek (baik hati dan patuh); tokoh bawahan yakni Ibu (penyayang), Ratih (patuh), dan Andi (humoris); (c) alur, yakni alur maju karena peristiwa cerita disajikan secara kronologis dari tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian; (d) latar terdiri atas latar tempat yakni stasiun, Pekalongan, rumah sakit, dan Masjid; latar waktu yakni siang dan malam; latar social yakni wartawan; (e) amanat, yakni sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus senantiasa ikhlas menghadapi cobaan karena di balik cobaan tersebut Tuhan telah menyiapkan rencana yang lebih baik untuk umatnya.
2. Relevansi kiprah wanita dengan nilai pendidikan karakter film *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Tya Subiakto Satrio, yaitu: (a) rajin beribadah relevan dengan nilai religius, (b) mudah bergaul relevan dengan nilai bersahabat, (c) menjalankan tugas ibu rumah tangga dengan baik relevan dengan nilai tanggung jawab, (d) tidak bergantung kepada orang lain relevan dengan nilai mandiri, (e) menghargai sikap orang lain relevan dengan nilai toleransi, (f) melaksanakan sholat tepat waktu relevan dengan nilai disiplin, (g) gigih dalam mengatasi hambatan relevan dengan nilai kerja keras, (h) berani berterus terang terhadap hal buruk yang dilakukan relevan dengan nilai jujur.
3. Rencana pembelajaran pendidikan karakter film *Kehormatan di Balik Kerudung* karya Tya Subiakto Satrio, yaitu (a) guru mengulas materi terkait dengan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, (b) guru memberi tugas kepada siswa dengan menonton film tersebut,

(c) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, (d) guru memberi tugas kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya, (e) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya setelah kegiatan presentasi selesai, (f) guru mengomentari hasil presentasi, (g) guru memberikan tugas kepada kelompok untuk memperbaiki pekerjaannya, dan (h) guru memberikan tugas yang berupa arahan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik film *Kehormatan di Balik Kerudung* antara lain: tema: pengorbanan; tokoh dan penokohan: sentral protagonis: Ifan, Syahdu, dan Sofi, tokoh antagonis: Nazmi, tokoh wirawan/wirawati: kakek dan nenek, tokoh bawahan: Ibu, Ratih, dan Andi, alur: maju, latar tempat: stasiun, Pekalongan, rumah sakit, dan Masjid, latar waktu: siang dan malam, latar sosial: wartawan, amanat: sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus senantiasa ikhlas menghadapi cobaan karena di balik cobaan tersebut Tuhan telah menyiapkan rencana yang lebih baik untuk umatnya; (2) Relevansi kiprah wanita dengan nilai pendidikan karakter: rajin beribadah relevan dengan nilai religius, mudah bergaul relevan dengan nilai bersahabat, menjalankan tugas ibu rumah tangga dengan baik relevan dengan nilai tanggung jawab, tidak bergantung kepada orang lain relevan dengan nilai mandiri, menghargai sikap orang lain relevan dengan nilai toleransi, melaksanakan sholat tepat waktu relevan dengan nilai disiplin, gigih dalam mengatasi hambatan relevan dengan nilai kerja keras, berani berterus terang terhadap hal buruk yang dilakukan relevan dengan nilai jujur; (3) Rencana pembelajaran pendidikan karakter: guru mengulas materi terkait dengan unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, guru memberi tugas kepada siswa dengan menonton film, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan karakter, guru memberi tugas kepada perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil analisisnya, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya setelah kegiatan presentasi selesai, guru mengomentari hasil presentasi, guru memberikan tugas kepada kelompok untuk memperbaiki pekerjaannya, dan guru memberikan tugas yang berupa arahan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia di SMA agar menggunakan film *Kehormatan di Balik Kerudung* sebagai bahan pembelajaran karena film tersebut mengandung nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam tingkah laku tokoh-tokoh dalam film karya Tya Subiakto tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.

Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.

Samani, Muslich dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Redakarya.